BAB III
ELABORASI TEMA

3.1 Pengertian Judul

Proyek yang akan direncanakn adalah Akademi Bulutangkis Bandung, Bulutangkis adalah sebuah cabang ilmu olahraga yang termasuk kedalam permainan dimana dalam penerapannya menggunakan alat raket dan kok sebagai bola penentunya. Pengertian akademi adalah suatu cabang pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Vokasi adalah suatu pendidikan yang pada prosesnya memberikan pelajaran tentang penguasaan keahlian tertentu. Akademi Bulutangkis Bandung ini akan berfungsi menjadi sebuah sarana pemusatan untuk melatih para pemain atlet-atlet dan sebagai pusat pelatihan para atlet-atlet junior untuk dibina menjadi atlet professional.

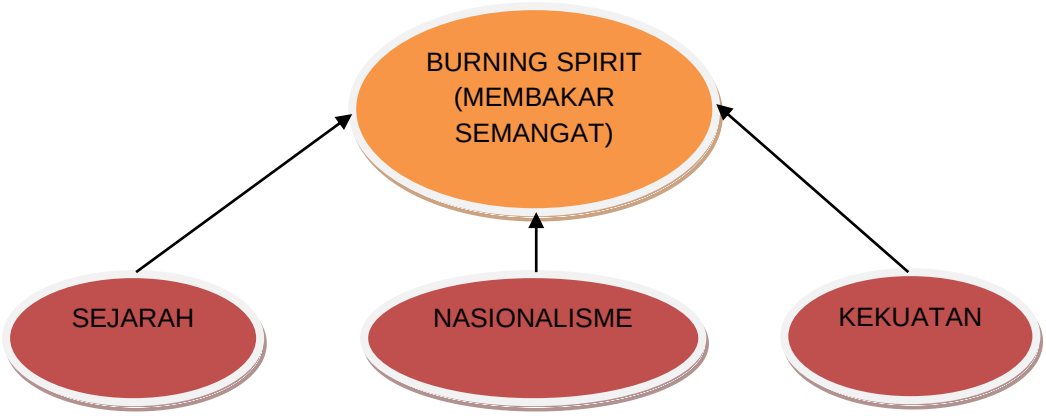
3.2 Tema

3.2.1 Latar Belakang Tema

Tema terbentuk dilatar belakangi atas menurunya prestasi bulutangkis Indoneisa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, semangat merupakan modal utama untuk terjadinya suatu perubahan agar olahraga bulutangkis dapat kembali berprestasi. Maka keluarlah gagasa tema ***Burning Spirit*** yaitu sebuah gagasan tema yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kembali prestasi bulutangkis di Indonesia dan khususnya kota bandung dengan semangat membara yang diawali dari pembinaan bibit-bibit muda pada tempat pemusatan latihan pada perancangan tugas akhir akademi bulutangkis Bandung kali ini.

3.2.2 Pengertian Tema

Burning spirit adalah merupakan sebuah perasaan keinginan yang dirasakan seorang atau individu untuk melakukan sebuah keinginan atau gerakan - gerakan tertentu yang dirangsang dari suatu objek ingatan, atau kegiatan dengan menggebu-gebu. Dalam hal ini tema diterapkan sebagai bentuk penyesuaian dan respon terhadap isu yang terjadi yaitu penuruan prestasi. Pengaruh tema tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap terbentuknya bentuk suatu bangunan dan kebutuhan fungsi apa saja yang ada sebagai pendekatan dari tema yang diangkat.



Tabel : 3.2.2 Kerangka Tematik

Sumber :Dok. Peribadi

Tema dibagi lagi menjadi bebrapa point utama yaitu diangkat dari unsur sejarah, nasionalisme dan unsur kekuatan. Ketiga point utama ini merupakan point untuk yang diangkat untuk terjadinya tema burning spirit yang nantinya akan diimplementasikan melalui rangsangan visual dan kebutuhan ruang.

3.2.3 Interpretasi Tema

SEJARAH

- Untuk mengingatkan kembali akan prestasi bahwa dahulu pernah berjaya maka terdapat ruangan hall of fame dan galeri untuk renungan para atlet dan calon atlet yang akan berlatih dan bermain.

KEKUATAN

- Sistem pola latihan dibuat sangat disiplin dan keras, hal ini agar membuat mental keras atlet menjadi terbiasa. pendekatan terhadap arsitektural terdapat fungsi ruang-ruang yaitu ruang senam untuk melatih flexibelitas, lapangn pasir untuk melatih kelincahan kaki pada saat berlatih shadow, gym center untuk melati otot-otot atlet , sauna dan jazuzi untuk trapi peregangan tubuh para atlet serta ruangan-ruangan lain yang dibuat berdasarkan tema.
- Terdapat 12 lapangan dengan sistem tester kecepatan, sehiingga dapat mengukur kecepatan pukulan.
- Bentuk gubahan bangunan didekatkan kepada bentukan-bentukan dari gerakan dan alat-alat pemain bulutangkis agar pemain dapat tergerak hatinya.

- Permainan ornamen pada fasad gedung lapangan untuk meningkatkan semangat bagi para atlet untuk mau berlatih dari segi rangsangan visual.

NASIONALISME

- Terdapat patung-patung dan sclupture yang berhubungan dengan bulutangkis dan kenegaraan hal ini untuk merangsang rasa nasionalisme sehingga para atlet mau berjuang dan berlatih pantang menyerah untuk memberikan kebanggan.
- Bentukan site dibuat central sehingga dapat terlihat unsur ketegasannya
- Warna bangunan mengadopsi warna merah dan putih warna bendera negara Indonesia.
- Bentuk sirkulasi site dibuat tegas dengna membuat pintu masuk satu arah dari tengah untuk memasuki lokasi. dan juga tatanan masa yang mempunyai komposisi seperti suatu barisan hal ini untuk mencirikan ketegasan